

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi nilai wajar PT DI dalam rangka rencana akuisisi PT AGM. Rencana akuisisi bertujuan sebagai Langkah PT AGM meningkatkan Cadangan Batubara akibat dari peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.7/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2019 tentang pedoman pinjam pakai kawasan hutan, dalam pasal 10 disebutkan Kuota IPPKH untuk pertambangan mineral dan batubara dapat dipertimbangkan sebesar 10% dari luas efektif setiap ijin pemanfaatan hutan.

Perhitungan nilai instrinsik ini menggunakan beberapa pendekatan yaitu : *Free Cash Flow to Equity*, *Free cash Flow Value of the Firm*, *Relative valuation* dan *Residual Income Model* kemudian di rekonsiliasi dengan bobot yang penulis tetapkan.

Hasil rekonsiliasi tersebut, menghasilkan nilai intrinsik saham sebesar Rp. 1.443.572. Harga yang ditawarkan untuk akuisisi ini oleh PT DI kepada Perusahaan adalah sebesar Rp 27,5 miliar, atau setara Rp 2.272.727 / lembar. Dengan hasil ini menunjukkan bahwa nilai saham yang ditawarkan *overvalued* terhadap nilai wajarnya.

Kata Kunci: Akusisi, Valuasi, Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan, *Free Cash Flow to Equity*, *Free cash Flow Value of the Firm*, *Relative valuation*, *Residual Income Model*, *Overvalue*

ABSTRACT

This research aims to estimate the fair value of PT DI in the context of the planned acquisition of PT AGM. The acquisition plan aims to be a step for PT AGM to increase its coal reserves as a result of Minister of Environment and Forestry regulation No. P.7/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2019 concerning guidelines for borrowing and using forest areas, in article 10 it is stated that the IPPKH quota for mineral and coal mining can be considered at 10% of the effective area of each forest utilization permit.

This intrinsic value calculation uses several approaches, namely: Free Cash Flow to Equity, Free Cash Flow Value of the Firm, Relative Valuation and Residual Income Model, then reconciled with the weights determined by the author.

The results of this reconciliation produce an intrinsic value of shares of Rp. 1,443,572. The price offered for this acquisition by PT DI to the Company is IDR 27.5 billion, or the equivalent of IDR 2,272,727 / share. These results indicate that the value of the shares offered is overvalued relative to their fair value.

Keywords: Acquisition, Valuation, IPPKH, Free Cash Flow to Equity, Free cash Flow Value of the Firm, Relative valuation, Residual Income Model, Overvalue